

HUBUNGAN POLA ASUH DAN PENGETAHUAN IBU DENGAN STATUS GIZI BALITA DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA PALU

THE CORRELATION OF PARENTING AND MOTHERS' KNOWLEDGE WITH INFANTS' NUTRITION STATUS IN BHAYANGKARA HOSPITAL OF PALU

¹ Ni Luh Lina Yanti, ² Abdul Hakim Laenggeng, ³ Eka Prasetya Hati Baculu

^{1,2,3} Bagian Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu

(Email: lina.yanti.439@gmail.com)

(Email: ah.laenggeng@yahoo.co.id)

(Email: ekaprasetyahati@gmail.com)

Alamat Korespondensi:

Ni Luh Lina Yanti

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Muhammadiyah Palu

HP : +62852-9999-2798

Email : lina.yanti.439@gmail.com

ABSTRAK

Gizi merupakan salah satu masalah utama dalam tatanan kependudukan dunia. Jumlah penderita kurang gizi di dunia mencapai 104 juta anak dan keadaan kurang gizi merupakan penyebab kematian anak sebesar sepertiga dari seluruh kematian di dunia. Berdasarkan hasil penelitian seksi gizi Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2016 menunjukkan bahwa tidak kurang dari 10,25% balita kurang gizi (BB/U <-2 SD media baku WHO- NCHS) dan 5,54% balita gizi buruk (BB/U<-3SD media baku WHO-NCHS). Prevalensi ini lebih tinggi dari angka nasional yang tercantum pada SKRT 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh dan pengetahuan ibu terhadap status gizi balita di Rumah Sakit Bhayangkara Palu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel yaitu *asidental sampling*. Jumlah sampel yaitu 96 responden yang ditentukan dengan menggunakan rumus *Estimasi Proporsi*. Hasil penelitian menunjukan bahwa ada hubungan antara pola asuh dengan status gizi balita di Rumah Sakit Bhayangkara Palu hal ini dibuktikan dengan uji *chi-square* dengan hasil nilai $P=0,000$ ($P<0,05$) dan ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan status gizi balita di Rumah Sakit Bhayangkara palu hal ini dibuktikan dengan uji *chi-square* dengan hasil nilai $P=0,02$ ($P<0,05$). Di harapkan petugas kesehatan khususnya penanggung jawab program gizi agar lebih baik lagi dalam melaksanakan program-program kerja yang berorientasi pada peningkatan status kesehatan masyarakat khususnya dibidang gizi.

Kata Kunci : Pola asuh, pengetahuan, status gizi

ABSTRAK

Nutrition is one of the main problems in the world population. The number of malnourished patients in the world reaches 104 million children and it is the cause of children's deaths of one third of all deaths in the world. A research result of the Nutrition Section of Health Department of Central Sulawesi in 2016 shows that 10.25% of infants are malnourished (BB/U <-2SD raw media WHO-NCHS) and 5.54% are malnourished children (BB/U<-3SD raw media WHO-NCHS). This prevalence is higher than the national figure

listed in SKRT 2016. Therefore this research aims at determining the relationship between mothers' parenting and knowledge on the nutritional status of infants at Bhayangkara Hospital, Palu. This research uses cross sectional method with accidental sampling technique. The number of samples is 96 respondents taken by using the formula of Proportion Estimation. The result of this research shows that there is a correlation between parenting with infants' nutrition status at Bhayangkara Hospital of Palu. It is proved by chi-square test with $P = 0,000$ ($P < 0,05$) and there is a correlation between mothers' knowledge with infants' nutrition status at Bhayangkara Hospital of Palu. It is proved by chi-square test with result value $P = 0,02$ ($P < 0,05$). It is expected that the health workers particularly those are in charge of nutrition to improve their programs implementation oriented on improving the health status of the community especially in nutrition aspect.

Keywords : Parenting, knowledge, nutrition status

PENDAHULUAN

Masalah gizi merupakan salah satu poin penting yang menjadi kesepakatan global dalam *Millenium Development Goals (MDGs)*. Setiap Negara secara bertahap harus mengurangi jumlah balita yang bergizi buruk atau kurang gizi sehingga mencapai 15,5% pada tahun 2015 (Bappenas, 2012).

Pola asuh merupakan salah satu faktor yang erat kaitannya dengan tumbuh kembang anak mencakup beberapa hal yaitu makanan yang merupakan sumber gizi, vaksinasi, ASI eksklusif, pengobatan saat sakit, tempat tinggal, kebersihan lingkungan, pakaian dan lain - lain (Soetjningsih, 2012). Hasil penelitian (Rahdian Padma Kusuma Putra, 2015) hubungan pola asuh dan pengetahuan gizi ibu dengan status gizi dan kesehatan anak balita yaitu sebagian besar pola asuh makan dari sampel balita telah mendapatkan pola asuh makan yang termasuk kategori baik yaitu sebesar 58%.

Pengetahuan juga sangat berpengaruh terhadap status gizi anak balita, kurangnya pengetahuan tentang konsumsi makanan, keragaman bahan maupun jenis masakan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi balita. Untuk dapat menyusun menu seseorang perlu memiliki pengetahuan mengenai bahan makanan dan zat gizi, kebutuhan gizi seseorang serta pengetahuan hidangan dan pengolahannya. Keadaan ini menunjukkan bahwa ketidaktahuan akan manfaat makanan bagi kesehatan tubuh mempunyai sebab buruknya mutu gizi makanan keluarga, khususnya makanan anak balita (Rahmawati, 2013).

Prevalensi pendek secara nasional tahun 2013 adalah 37,2%, yang berarti terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2012 (35,6%) dan 2011 (36,8%). Secara nasional Palu menduduki urutan keenam untuk masalah *stunting* (Kemenkes RI, 2013). Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional telah bertekad menurunkan prevalensi gizi

kurang dari 18,4% menjadi 15% dan menurunkan prevalensi balita pendek dan sangat pendek dari 36,8% menjadi 32% (Dinkes kota Palu, 2016).

Hasil penelitian seksi gizi Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2016 menunjukkan bahwa tidak kurang dari 10,25% balita kurang gizi (BB/U<-2 SD media baku WHO- NCHS) dan 5,54% balita gizi buruk (BB/U<-3SD media baku WHO-NCHS). Prevalensi ini lebih tinggi dari angka nasional yang tercantum pada SKRT 2016 (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah).

Berdasarkan survei awal di Rumah Sakit Bhayangkara Palu, didapatkan 188 balita usia 6-24 bulan dan terdapat beberapa masalah status gizi seperti masih di dapat *stunting* (pendek) dan status gizi kurang 8,5% dari 188 balita usia 6-24 bulan (RS Bhayangkara, 2016).

Hal ini dikarenakan pola konsumsi masyarakat Indonesia, rata-rata masih kekurangan protein tetapi berlebihan karbohidrat. Salah satu upaya untuk mencukupi kebutuhan protein hewani dalam konsumsi sehari-hari adalah dengan mengkonsumsi ikan. Ikan sebagai bahan pangan mempunyai kandungan nilai gizi yang tinggi dengan kandungan mineral, vitamin, lemak dan protein yang tersusun dalam asam amino esensial yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan dan kecerdasan anak (Suryati, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh dan pengetahuan ibu terhadap status gizi balita di Rumah Sakit Bhayangkara Palu.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis hubungan pola asuh dan pengetahuan ibu terhadap status gizi anak balita di Rumah Sakit Bhayangkara Palu. Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Bhayangkara Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2018 di Rumah Sakit Bhayangkara Palu. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Ibu yang memiliki Balita yang dirawat di Rumah Sakit Bhayangkara Palu. Sampel pada penelitian ini adalah balita yang dirawat di Rumah Sakit Bhayangkara Palu dengan tehnik pengambilan sampel secara *asidental sampling*. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan analisis yang digunakan terhadap data yang berjudul angka-angka dan cara pembahasannya dengan uji statistik. Analisis data yang digunakan yaitu bivariat dan univariat dengan menggunakan SPSS dengan uji statistik uji *Chi-Square* dengan tingkat keercayaan 5%. Bentuk penyajian data adalah penyajian dalam bentuk tabel dan narasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Dari tabel 1. dapat dilihat bahwa responden yang memiliki pola asuh baik yaitu sebanyak 62 orang (64,6%) dan yang memiliki pola asuh tidak baik yaitu 34 orang (35,4%). Hasil Uji Chi-Square menunjukkan Nilai $P = 0,000$ ($P < 0,05$) maka hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Pola Asuh dengan status gizi pada balita di Rumah Sakit Bhayangkara Palu. Berdasarkan hasil analisis ditemukan hasil $OR = 17,481$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pola asuh beresiko 17kali terhadap status gizi balita.

Dari tabel 2. dapat dilihat bahwa responden yang memiliki pengetahuan tinggi yaitu sebanyak 55 orang (57,3%) dan yang memiliki pengetahuan rendah yaitu sebanyak 41 orang (42,7%). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan Nilai $P = 0,02$ ($P < 0,05$) Maka hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan status gizi balita di Rumah Sakit Bhayangkara Palu. Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai $OR = 3,792$ maka ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan ibu 3.7 kali beresiko terhadap status gizi balita.

PEMBAHASAN

Hubungan pola asuh berkaitan erat dengan status gizi balita di RS Bhayangkara Palu. Dalam penelitian ini peneliti melihat bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat asuh balita cukup baik sehingga peneliti berkesimpulan bahwa Pola Asuh merupakan faktor yang mempengaruhi status gizi balita di Rumah Sakit Bhayangkara Palu. Pola pengasuhan anak sebagai penyebab tidak langsung yang mempengaruhi status gizi balita, didefinisikan sebagai perilaku pengasuhan orang tua yang meliputi pemberian ASI dan makanan pendamping ASI (MP ASI), perawatan ibu hamil dan menyusui, perawatan anak selama sakit, stimulasi psikososial, pola asuh makan, dan pola asuh kesehatan. Pola pengasuhan anak yang berkaitan erat dengan konsumsi dan status gizi yaitu pola asuh makan. Adapun stimulasi psikososial, sebagai bagian dari pengasuhan anak, merupakan stimulasi edukasional yang membantu perkembangan kognitif, fisik, dan motorik, serta kemampuan sosial-emosional anak. Status gizi yang baik disertai stimulasi psikososial yang optimal dapat menunjang perkembangan kognitif anak secara optimal (Proboningrum dkk, 2016).

Hubungan pengetahuan ibu berkaitan erat dengan status gizi di RS Bhayangkara Palu. Pengetahuan ibu yang buruk didasarkan pada rendahnya pendidikan seseorang lebih menentukan rendahnya pengetahuan seseorang tentang status gizi dan kurangnya penyuluhan dari tenaga kesehatan. Pengetahuan yang buruk juga didapatkan pada responden yang mempunyai pekerjaan aktif di luar rumah sehingga untuk mendapatkan pengetahuan tentang

gizi masih kurang (Laila Daratu, 2018). Ibu yang memiliki pengetahuan gizi yang baik akan memiliki balita dengan status gizi baik, begitupun sebaliknya. Hal ini disebabkan karena ibu yang memiliki pengetahuan gizi yang cukup akan lebih memiliki informasi yang terkait dengan pemenuhan gizi balita dengan baik. Oleh sebab itu, ibu perlu mendapat penyuluhan tentang gizi yang benar bagi balita supaya dapat menyediakan pangan yang tepat bagi balita untuk mempertahankan status gizi yang baik maupun meningkatkan status gizi yang masih dalam kondisi kurang (Aby Riestanti dkk, 2016).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pola asuh anak dan pengetahuan ibu dengan status gizi balita di RS Bhayangkara Palu. Penelitian ini menyarankan agar Rumah Sakit Bhayangkara Palu khususnya penanggungjawab program gizi agar lebih baik lagi dalam melaksanakan program-program kerja yang berorientasi pada peningkatan status kesehatan masyarakat khususnya dibidang Gizi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aby Riestanti dkk. 2016. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pola Konsumsi dengan Status Gizi Balita. *Jurnal Pendidikan Teknik Boga Vol. 5 No. 2*.
- Bappenas. 2012. *Petunjuk Teknis Petugas Palpasi Survey Pemetaan*. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kota Palu. 2016. *Profil Kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah*. Palu.
- Dinas Kesehatan Propinsi Sul-Teng, 2012, *Profil Kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah*. Palu.
- Proboningrum, dkk. 2016. Pola Asuh, Stimulasi Psikososial dan Status Gizi Balita. *Jurnal Nutrisia Vol. 18 No. 1*.
- Putra, Rahdian Padma Kusuma. 2015. Hubungan Pola Asuh dan Pengetahuan Ibu dengan Kesehatan Anak Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 6 No. 2*.
- Rahmawati. 2013. *Pengetahuan terhadap Status Gizi*. Jakarta.
- Soetjiningsih. 2012. *Tumbuh Kembang Anak*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.

LAMPIRAN

Tabel 1. Distribusi Hubungan Pola Asuh dengan Status Gizi Balita di Rumah Sakit Bhayangkara Palu

Pola Asuh	Status gizi				Total		<i>P Value</i>	<i>OR</i>
	Tidak normal		Normal		N	%		
	F	%	F	%				
Tidak Baik	16	41.7	18	52.9	34	100	0,000	17.481
Baik	3	4.8	59	95.2	62	100		
Total	19	19.8	77	80.2	96	100		

Sumber: Data Primer, 2018

Tabel 2. Distribusi Hubungan Pengetahuan dengan Status Gizi Balita di Rumah Sakit Bhayangkara Palu

Pengetahuan Ibu	Status gizi				Total		<i>P Value</i>	<i>OR</i>
	Tidak normal		Normal		N	%		
	F	%	F	%				
Rendah	13	31.7	28	68.3	41	100	0.02	3.792
Tinggi	6	10.9	49	89.1	55	100		
Total	19	19.8	77	80.2	96	100		

Sumber: Data Primer, 2018